

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya serta masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh sebab itu kegiatan pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa.<sup>2</sup> Pada hakikatnya merupakan upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dengan tujuan akhir pendidikan menjadi tolak ukur penilaian keberhasilan belajar suatu pendidikan.

Proses pendidikan yang terencana bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menjamin keterpaduan yang seimbang antara proses pembelajaran dan hasilnya. Mencapai lingkungan pendidikan yang ideal merupakan sebuah tantangan karena berbagai faktor. Siswa mungkin menunjukkan kepasifan, kurang keterlibatan dan motivasi. Selain itu, guru mungkin kesulitan dalam berinovasi dalam metode pengajarannya, sehingga menghasilkan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Hambatan tersebut dapat menghambat efektivitas pendidikan sehingga menyebabkan siswa kehilangan minat dan semangat dalam perjalanan belajarnya.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1.

<sup>2</sup> Lutfi Kurniawan, Ainul Haq Nawawi, *Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With Aquestion Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Al-Amien Bugih Kecamatan Pamekasan*, vol. 2. no. 2 (September 2021): 211, <https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i2.4953>.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup> Memang menjaga konsentrasi siswa dan memastikan penyerapan materi yang efektif adalah tantangan penting dalam pendidikan. Seorang pendidik yang memiliki kemampuan menyeluruh, terutama di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, harus memiliki kompetensi profesional dan pedagogis.

1. Kompetensi Profesional : Kompetensi ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran. Guru harus selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidangnya dan mampu menyajikan konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Kompetensi ini memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada siswa akurat dan relevan.
2. Kompetensi Pedagogis : Kompetensi ini mencakup beberapa bidang utama:
  - a. Penguasaan Kurikulum : Pendidik harus benar memahami kurikulum yang mereka ajarkan. Hal ini termasuk mengetahui tujuan pembelajaran dan hasil yang diharapkan pada setiap tingkat kelas.
  - b. Desain Pembelajaran : Merencanakan pembelajaran yang menarik dan memenuhi gaya belajar yang berbeda sangatlah penting. Hal ini melibatkan pembuatan rencana pembelajaran yang mencakup berbagai metode pengajaran untuk membuat siswa tetap terlibat.
  - c. Penyampaian Instruksional : Komunikasi yang efektif dan metode pengajaran yang menjaga minat siswa dan memfasilitasi pemahaman sangatlah penting. Hal ini dapat melibatkan kegiatan interaktif, sumber media, dan instruksi yang berbeda.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., 2.

- d. Penilaian dan Evaluasi : Melakukan penilaian yang secara akurat mengukur pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif merupakan komponen kunci dari compositions pembelajaran. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi di mana siswa mengalami kesulitan dan membutuhkan dukungan tambahan.
- e. Praktik Reflektif dan Tindak Lanjut : Menganalisis keefektifan metode pengajaran dan kinerja siswa untuk terus meningkatkan pengalaman belajar. Menerapkan program tindak lanjut untuk memastikan bahwa siswa yang membutuhkan bantuan tambahan mendapatkannya.

Dengan mengintegrasikan kompetensi ini, para pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mengakomodasi berbagai tingkat konsentrasi dan kecepatan belajar siswa. Pendekatan pengajaran tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga meningkatkan kinerja akademik mereka secara keseluruhan.

Guru mencapai kualitas peserta didik dilihat dari potensi seperti yang dinyatakan di atas titik tolaknya tidak lain adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru beserta para siswanya sebagai subyek belajar. Karenanya proses pembelajaran yang dimotori oleh guru haruslah direncanakan dan dilaksanakan secara mantap sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil belajar secara maksimal.

Pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting dilakukan oleh seorang tenaga pendidik/guru karena dengan menggunakan metode yang tepat didalam suatu pembelajaran atau pada pokok bahasan tertentu khususnya pada materi Asmaul Husna akan sangat memengaruhi hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang cocok

dengan materi yang akan disampaikan mungkin siswa tidak akan mudah merasakan bosan didalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Metode pembelajaran Index card match merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain.

Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memicu belajar aktif melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi. Dengan menggunakan metode *Index Card Match*, diharapkan “kemampuan siswa yang heterogen dapat terakses dan meningkat dan tidak ada diskriminasi siswa yang memiliki kemampuan lebih dengan siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata atau dengan kata lain pembelajaran yang merata bagi semua siswa didalam kelas.”<sup>4</sup> Dengan metode *Index Card Match* ini pula diharapkan siswa yang mempunyai kemampuan dibawah rata-rata dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya mata pelajaran Akidah Akhlaq.

Guru kelas sudah memberikan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Asmaul Husna* di kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep, adapun upaya yang dilakukan guru adalah.<sup>5</sup>

1. Guru telah memberikan penjelasan Asmaul Husna menggunakan sumber belajar buku pegangan guru dan papan tulis
2. Guru memberikan penjelasan menggunakan metode ceramah dilanjut tanya jawab kemudian memberikan tugas latihan terkait materi.

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta), 34.

<sup>5</sup> Deni Perdana Putra, Wali Kelas II SDn Mabdaul Falah, *Wawancara Langsung* (06 September 2021

Walupun guru telah berupaya memperbaiki proses pembelajaran. Namun, hasil belajar siswa masih tergolong rendah pedasarkan hasil pengamatan ditemui fenomena-fenomena sebagai berikut.

1. Siswa masih belum bisa memahami penjelasan yang diberikan oleh guru sebab guru tidak menggunakan variasi metode pembelajaran.
2. Siswa merasa kesulitan saat mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru akibat pemahaman materi yang sulit.

Dari fenomena diatas masih terlihat rendahnya hasil belajar siswa sehingga membutuhkan sebuah tindakan untuk memperbaikinya. Untuk memperbaiki fenomena tersebut bisa menggunakan metode *Index Card Match*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan sebagai upaya melakukan perbaikan pada pemahaman siswa di materi *Asmaul Husna* dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi *Asmaul Husna* dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* Kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep.”

## **B. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Asmaul Husna* siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada materi *Asmaul Husna* dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Asmaul Husna siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode *Index Card Match*, bisa menambah semangat belajar melalui metode ini karena siswa dapat belajar sambil bermain dengan mengerjakan latihan yang disediakan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran disajikan dengan metode yang inovatif.
- 2) Bertambahnya keaktifan dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- 3) Siswa lebih menguasai konsep dan tidak hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal.

b. Bagi Guru

- 1) Mendorong guru untuk menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.
- 2) Guru dapat merancang dan menyajikan media yang menarik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Guru dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam pembelajaran Akidah Akhlaq pada materi Asmaul Husna.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam serta memperluas ilmu pengetahuan peneliti khususnya untuk mengetahui sejauh aktivitas dan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran melalui metode *Index Card Match*.

## E. Hipotesis

Hipotesis secara umum dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Semenep.

Secara khusus hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah Kelayakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep.

## F. Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini akan dilaksanakan dalam ruang lingkup dan dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan Metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Asmaul Husna.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Asmaul Husna.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep.

## **G. Definisi Istilah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan yang salah dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah pokok dalam judul penelitian ini. Istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran dimana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

### **2. Asmaul Husna**

Kata Asmaul Husna berarti nama-nama yang indah/baik. Sungguhpun banyak orang yang mempunyai nama yang baik, namun sebutan Asmaul Husna hanya pantas untuk Allah SWT.



Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang jumlahnya ada 99. Nama-nama yang indah, yang terbaik dan agung yang sesuai dengan sifat-sifat Allah Swt. Asmaul Husna hendaklah diyakini secara benar serta diamalkan secara tepat. Sebagai orang beriman wajib meyakini bahwa nama-nama itu adalah milih Allah Swt.<sup>6</sup>

### 3. Metode *Index Card Match*

Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu materi dalam suasana menyenangkan.

Dengan definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi *Asmaul Husna* dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* Kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep” adalah usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Asmaul Husna atau nama-nama Allah Swt. Dengan menggunakan metode unik salah satunya metode *Index Card Match* yang mencari dua kartu pertanyaan dan jawaban sambil belajar mengenai suatu materi dalam suasana menyenangkan, dan juga dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong anak-anak untuk saling bekerjasama.

## **H. Penelitian Terdahulu**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka penulis berusaha menggali informasi dari peneliti-peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada Diantaranya :

---

<sup>6</sup> Basri, Rusli, *Asmaul Husna Transformasi Magis Menuju Visual Grafis*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 1

Skripsi dari Fitri Ayu Amalia yang berjudul “Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung”<sup>7</sup>. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode yaitu metode Index Card Match dan juga sama-sama menggunakan metode PTK. Perbedaannya terletak pada hasilnya yaitu pada penelitian yang dilakukan Fitri Ayu Amalia bertujuan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

Skripsi dari Siti Muzkiyah yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur”<sup>8</sup>. Persamaan penelitian Siti Muzkiyah dengan penelitian ini adalah penggunaan metode *Index Card Match*, dan juga sama-sama bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun perbedaannya terletak pada materi pembelajaran PKn, sedangkan penelitian ini menggunakan materi pembelajaran Asmaul Husna.

Dan juga, Skripsi dari Riyadi yang berjudul “Efektivitas Strategi Index Card Match Terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Al-Qur’an Hadist Di MTs Samiran Najah Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan”<sup>9</sup>. Persamaan penelitian Riyadi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Index Card Match. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu pada penelitian yang

---

<sup>7</sup> Fitri Ayu, “Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

<sup>8</sup> Muzkiyah, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur”. Skripsi Institut Agama Islam Metro, 2018.

<sup>9</sup> Riyadi, “Efektivitas Strategi Index Card Match Terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Al-Qur’an Hadist Di MTs Samiran Najah Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan”, Skripsi Institut Agama Islam Madura, 2018

dlakukan Riyadi menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional sedangkan pada penelian ini menggukan pendekatan kualitatif.